

**PENGARUH MODEL FLIPPED CLASSROOM UNTUK MENINGKATKAN  
MOTIVASI BELAJAR KETERAMPILAN MENULIS PROPOSAL KEGIATAN  
SISWA KELAS XI MIA DI SMAS ADVENT NUSRA SEMESTER GENAP TAHUN  
PELAJARAN 2023/2024**

**I Gusti Ayu Putu Tuti Indrawati<sup>1</sup>, I Gede Ambarayana<sup>2</sup>, Walkhot Silalahi<sup>3</sup>**  
Universitas Mahasaraswati Denpasar  
*Email:766hiwell@gmail.com*

**ABSTRAK**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa dengan teknik *flipped classroom*. Penerapan Model Pembelajaran *Flipped Classroom* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Menulis Teks Proposal Peserta Didik Kelas XI SMAS Advent Nusra tahun ajaran 2023/2024. Hal ini berdasarkan hasil tes keterampilan menulis siswa dari siklus I ke siklus II. Rata-rata nilai menulis siswa sebelum diberikan tindakan adalah 84, setelah dilakukan tindakan menjadi 79,0 dan meningkat lagi menjadi 84,28 pada siklus II. Berdasarkan hasil tes pada siklus II, 94% siswa telah mampu mencapai nilai 80 ke atas. Dengan demikian, standar nilai ketuntasan belajar siswa telah dapat dicapai yaitu 75%.

**Kata Kunci:** model pembelajaran, *flipped classroom*, menulis teks proposal

**ABSTRACT**

*This research is classroom action research (PTK) which aims to improve students' writing skills using the flipped classroom technique. Application of the Flipped Classroom Learning Model to Improve Learning Results for Writing Proposal Texts for Class XI Students at SMAS Advent Nusra for the 2023/2024 academic year. This is based on the results of students' writing skills tests from cycle I to cycle II. The average student writing score before being given action was 84, after taking action it was 79.0 and increased again to 84.28 in cycle II. Based on the test results in cycle II, 94% of students were able to achieve a score of 80 and above. Thus, the standard student learning completeness score can be achieved, namely 75%.*

**Keywords:** *learning model, flipped classroom, writing proposal text*

**PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan interaksi antara pendidik dengan peserta didik dalam upaya membantu peserta didik menguasai tujuan-tujuan pendidikan. Interaksi pendidikan dapat berlangsung dalam lingkungan keluarga, sekolah, ataupun masyarakat. Pendidikan dalam lingkungan sekolah lebih bersifat formal. Guru sebagai pendidik di sekolah telah dipersiapkan secara formal dalam lembaga pendidikan guru. Guru sebagai salah satu sumber belajar berkewajiban menyediakan lingkungan belajar yang kreatif bagi kegiatan belajar peserta didik di kelas.

Dalam proses belajar-mengajar, motivasi belajar sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Salah satu cara untuk meningkatkan motivasi belajar siswa adalah dengan menerapkan model pembelajaran yang efektif dan inovatif, salah satunya adalah model flipped classroom. Model flipped classroom merupakan model pembelajaran yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dengan cara membalikkan peran guru dan siswa. Siswa akan mempelajari materi secara mandiri melalui video atau bahan ajar yang disediakan oleh guru sebelum masuk ke kelas, sedangkan di kelas guru akan memfasilitasi diskusi dan penerapan materi yang telah dipelajari.

Adapun tujuan penulisan ini untuk menguji pengaruh model flipped classroom terhadap motivasi belajar keterampilan menulis proposal kegiatan siswa kelas XI. Diharapkan hasil kajian penulisan ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran di sekolah dan dapat memberikan gambaran tentang efektivitas model flipped classroom dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

Salah satu model yang bisa digunakan adalah flipped classroom (pembelajaran terbalik). Flipped classroom adalah model pembelajaran di mana siswa sebelum belajar di kelas mempelajari materi lebih dahulu di rumah sesuai dengan tugas yang diberikan oleh guru. Metode ini juga digunakan oleh guru ketika ada siswa yang tidak hadir di kelas karena sesuatu hal. Guru bisa membuat video apa yang diajarkannya dan diberikan kepada yang tidak masuk kelas tersebut. Model belajar seperti ini membuat siswa dituntut untuk lebih mandiri karena mereka mempelajari bahan terlebih dahulu sebelum ada pertemuan di kelas. Model ini juga membuat siswa lebih aktif karena dorongan keingintahuan mereka juga lebih tinggi.

Model ini juga cocok sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi Era Industri 4.0. Perubahan model belajar ini tentu membutuhkan pelatihan dan kesiapan guru, tenaga kependidikan, dan para pejabat pendidikan dalam merancang rencana pelaksanaan pembelajaran dan media pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan teknologi saat ini.

Penulis akan menguji apakah penggunaan model flipped classroom dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas XI dalam keterampilan menulis proposal kegiatan. Motivasi belajar yang tinggi diperlukan agar siswa dapat lebih bersemangat dan termotivasi untuk belajar, sehingga hasil belajar yang dicapai juga lebih optimal.

Penulis akan melakukan pengukuran motivasi belajar siswa sebelum dan setelah penerapan model flipped classroom. Selain itu, akan dilakukan pula evaluasi terhadap kemampuan menulis proposal kegiatan siswa setelah mengikuti pembelajaran menggunakan model flipped classroom. Diharapkan hasil dari pengamatan ini dapat memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan, khususnya dalam pengembangan model pembelajaran yang lebih efektif dan efisien.

Keterampilan menulis proposal kegiatan penting dimiliki oleh siswa. Hal ini dikarenakan keterampilan menulis proposal kegiatan merupakan salah satu keterampilan menulis ilmiah. Menulis ilmiah artinya menciptakan tulisan yang mengkaji suatu masalah dengan memenuhi kaidah atau etika keilmuan yang dikukuhkan dan ditaati oleh

masyarakat keilmuan (Seran et al., 2020). Informasi yang disajikan di dalam tulisan ilmiah juga harus bersifat ilmiah dan terstruktur (Hakim, 2017). Hal ini menunjukkan bahwa penulisan proposal kegiatan harus memenuhi kaidah, etika ilmiah, dan terstruktur. Selain itu, menulis proposal kegiatan berfungsi sebagai wahana yang membangun budaya berpikir rasional (Oktavia, 2020). Artinya, keterampilan menulis proposal kegiatan menuntut siswa untuk produktif, kritis, kreatif, sistematis, dan inovatif. Berpikir kritis adalah proses kognitif yang mencakup keterampilan menganalisis, mengevaluasi, menyimpulkan, dan memecahkan masalah (Sari et al, 2021). Jadi, dapat dikatakan bahwa menulis proposal kegiatan bermanfaat untuk pengembangan pola pikir siswa. Keterampilan menulis proposal kegiatan juga memberikan pengaruh dalam kehidupan siswa bermasyarakat. Misalnya, siswa berperan dalam memajukan kegiatan organisasi karang taruna, melaksanakan kegiatan formal di lingkungan setempat, dan menciptakan peluang serta promosi (Pratiwi et al., 2020).

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut. Apakah ada pengaruh metode flipped classroom terhadap motivasi belajar siswa? Apakah metode flipped classroom dapat peserta didik mampu memahami sistematika penulisan proposal? Apakah model flipped classroom dapat meningkatkan motivasi belajar keterampilan menulis proposal kegiatan siswa kelas XI SMAS Advent Nusra?

Adapun tujuan penulisan ini untuk mengetahui manfaat dari penggunaan model atau metode pembelajaran flipped classroom. Dengan model flipped classroom diharapkan peserta didik memiliki motivasi keterampilan untuk menulis proposal.

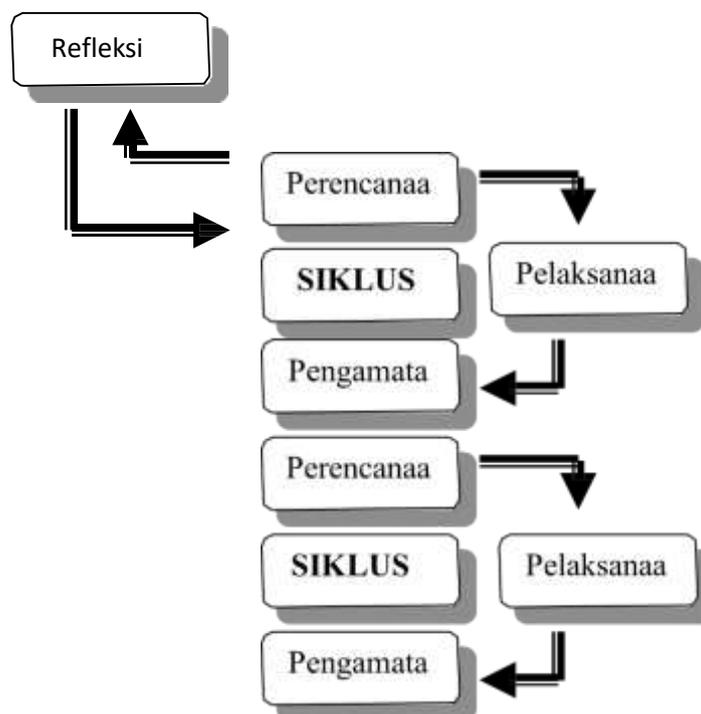
Penulisan ini kiranya dapat bermanfaat bagi penulis juga bermanfaat bagi pembaca sebagai referensi tambahan menggunakan model pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif dan menantang.

## **METODE PENELITIAN**

Menurut Ebbutt dalam wiriatmadja mengemukakan bahwa PTK adalah bagaimana sekelompok guru dapat mengorganisasikan kondisi praktik pembelajaran mereka, dan belajar dari pengalaman mereka sendiri. Penelitian tindakan kelas merupakan satu upaya untuk mencermati kegiatan belajar sekelompok peserta didik dengan memberikan sebuah tindakan (treatment) yang sengaja dimunculkan. Dengan demikian tindakan tersebut dilakukan oleh guru bersama peserta didik, atau oleh peserta didik dibawah bimbingan dan arahan guru, dengan maksud untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran.

Berdasarkan paparan diatas, dengan demikian dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa PTK adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kualitas proses pembelajaran di kelas, sehingga hasil belajar siswa dapat ditingkatkan. Sedangkan dalam pelaksanaan PTK harus sesuai alur.

Secara sederhana alur pelaksanaan tindakan kelas disajikan sebagai berikut.



Alur Penelitian Tindakan Kelas Model Kemmis & Mc. Taggart Dengan mengacu pada refleksi awal tersebut maka dilaksanakan penelitian tindakan kelas dengan prosedur sebagai berikut.

Perencanaan (planning)

Pelaksanaan tindakan (action)

Observasi (observation)

Refleksi (reflection)

Hasil Penelitian

Penelitian ini mengangkat satu permasalahan. Untuk memecahkan permasalahan tersebut, telah dilaksanakan dua siklus penelitian. Dari kedua siklus yang telah dilaksanakan tersebut peneliti memperoleh data mengenai kemampuan menulis siswa setelah diterapkan model pembelajaran *Flipped classroom* dalam pembelajaran menulis teks proposal. Tindakan pada penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas XI SMAS Advent Nusra Hasil penelitian pada masing-masing siklus dipaparkan pada bagian berikut.

## **Siklus I**

### **Refleksi Siklus I**

Keadaan awal tentang kemampuan menulis teks proposal yang diperoleh dari hasil observasi di kelas XI SMAS Advent Nusra, bahwa nilai siswa di kelas tersebut masih ada di bawah KKM. Oleh karena itu, kemampuan menulis teks proposal di kelas XI SMAS Advent Nusra perlu ditingkatkan dengan model pembelajaran yang tepat dan relevan dengan materi. Model pembelajaran yang dapat digunakan adalah model pembelajaran *Flipped classroom*. Teknik ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan menulis teks proposal

### **Perencanaan Siklus I**

Beberapa hal yang perlu direncanakan dan dipersiapkan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Peneliti mencermati materi yang ada di silabus semester ganjil yang dipilih peneliti untuk kepentingan penelitian.
2. Peneliti membuat rencana pembelajaran sebagai acuan untuk melaksanakan PBM. Hal ini bertujuan untuk mempermudah dalam mengimplementasikan tindakan di kelas dan mempermudah dalam memberikan bimbingan kepada siswa.
3. Peneliti menyusun format observasi. Format observasi ini terdiri dari dua bentuk, yaitu format observasi untuk tindakan guru dan format observasi untuk tindakan siswa.
4. Peneliti menyusun format evaluasi atau penilaian. Format ini digunakan untuk menilai kemampuan siswa dalam menulis teks proposal saat proses pembelajaran berlangsung.

### **Pelaksanaan Siklus I**

Rencana tindakan yang dipaparkan pada bab III diimplementasikan pada siklus I ini. Setiap siklus dilakukan dalam dua kali pertemuan. Hal ini disebabkan karena penerapan model pembelajaran *Flipped classroom* dalam pembelajaran menulis memerlukan waktu yang cukup banyak. Pertemuan pertama, dilakukan kegiatan berupa orientasi yang terkait dengan materi dan model pembelajaran yang akan dilaksanakan, membentuk kelompok dan persiapan materi, menyusun teks proposal yang dibantu dengan gambar, kemudian hasilnya akan disampaikan oleh perwakilan kelompok, kelompok lain menanggapi. Pertemuan kedua, kegiatan yang dilaksanakan adalah melanjutkan penyampaian oleh kelompok siswa dan ditanggapi oleh kelompok siswa yang lain, disertai dengan kegiatan penilaian, dan berakhir dengan kegiatan diskusi oleh masing-masing kelompok siswa untuk memperoleh suatu simpulan atas hal yang ditanggapi. Setelah kegiatan selesai dilakukan refleksi terkait dengan kegiatan yang telah dilaksanakan dan perolehan data terhadap kemampuan menulis teks proposal. Implementasi tindakan dilaksanakan oleh peneliti di kelas XI SMAS Advent Nusra. Pengamatan dilakukan pada perilaku siswa ketika proses belajar-mengajar berlangsung. Secara keseluruhan pembelajaran menulis dengan menerapkan model pembelajaran *Flipped classroom* pada siklus I ini memerlukan alokasi waktu 4 x 45 menit (2 kali pertemuan). Adapun langkah-langkah pembelajaran dengan memanfaatkan model pembelajaran *Flipped classroom* terhadap pembelajaran menyusun teks proposal ini sesuai dengan skenario pada pelaksanaan tindakan, yaitu sebagai berikut ini.

#### Persiapan (Kegiatan di rumah)

1. Guru membagikan link Video pembelajaran ke-1 tentang materi proposal melalui WAG dengan alamat tautan; <https://youtu.be/GHFQKYos3YQ>
2. Peserta didik juga mempelajari bahan ajar Ke-1 yang di kirim melalui WhatsApp dengan link: ....
3. Peserta didik mencatat hal-hal yang belum dipahami dan dapat menanyakan hal tersebut melalui grup chat.
4. Peserta didik belajar mandiri di rumah didampingi orang tua terkait materi tersebut.

#### KEGIATAN DI KELAS

##### Pendahuluan (15 Menit)

1. Guru menyapa peserta didik meminta salah seorang peserta didik untuk berdoa
2. Guru melakukan absensi peserta didik
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
4. Guru menyampaikan secara garis besar materi yang akan dipelajari.
5. Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 orang
6. Memberi motivasi dengan bertanya terkait isi dan unsur-unsur proposal.

##### Kegiatan Inti (60 Menit)

7. Guru membahas video/bahan ajar yang telah ditonton peserta didik dengan diskusi dan tanya jawab.
8. Proposal adalah?
9. Proposal berfungsi untuk?
10. Ada berapa jenis proposal?
11. Melalui tanya jawab dengan peserta didik guru menguatkan konsep
12. Guru memberikan permasalahan yang terdapat di dalam bahan ajar bagian A yaitu Aktivitas Belajar ke-1 untuk didiskusikan di setiap kelompok. (LKPD 1)
13. Peran guru saat diskusi adalah memfasilitasi siswa agar mampu mengidentifikasi isi tiap-tiap unsur proposal.
14. Salah satu kelompok mempresentasikan hasil diskusi dan yang lain menanggapi.
15. Guru memberikan tes/kuis untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik. (mengerjakan penilaian formatif di bahan ajar)

##### Penutup (15 Menit)

16. Peserta didik beserta guru menyimpulkan materi pembelajaran dan melakukan refleksi pembelajaran yang telah dilaksanakan.
17. Memberikan video pembelajaran/materi ajar untuk pertemuan selanjutnya
18. Guru mengajak berdoa dan memberi salam sebelum mengakhiri pembelajaran

### **Hasil Tes Siklus I**

Hasil tes yang dimaksudkan adalah hasil penilaian terhadap kemampuan menulis pada keterampilan menulis mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa, yaitu melalui kegiatan menyusun teks proposal dengan model pembelajaran *Flipped classroom*. Penilaian terhadap keterampilan menulis siswa dengan model pembelajaran *Flipped classroom* pada siklus I ini dapat dipaparkan pada tabel berikut ini.

### **Deskripsi Data**

Deskripsi data ini menjabarkan mengenai hasil penelitian yang disajikan dari hasil tes atau presentasi kemampuan menulis siswa kelas XI SMAS Advent Nusra, yang telah diperoleh peneliti selama penelitian berlangsung. Hasil tes ini dibagi menjadi tiga bagian, yakni: tes awal (pretest), siklus I, dan siklus II. Berikut uraian hasil penelitian, yang telah diperoleh:

### **Deskripsi Hasil Tes Awal Siklus 1**

Berdasarkan hasil tes awal (pretest) yang telah diperoleh, dapat dideskripsikan sebagai berikut:

### **Refleksi Awal**

Rangkaian kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah:

- a. Mengamati proses pembelajaran yang sedang berlangsung dan mencari kelemahan atau hambatan yang dialami peserta didik, dalam kemampuan menulis. Mengadakan tes awal untuk mengetahui dan mengatur kemampuan dasar yang dimiliki oleh peserta didik, dan dijadikan sebagai acuan dalam penelitian.
- b. Hasil Observasi Awal Pada tahapan tes awal (pretest) ini, peneliti melakukan pengamatan terhadap sikap siswa pada saat mengikuti proses pembelajaran teks proposal.

### **Hasil Observasi Awal**

Pada tahapan tes awal (pretest) ini, peneliti melakukan pengamatan terhadap sikap siswa pada saat mengikuti proses pembelajaran teks proposal. Hasil observasi pada awal pertemuan hari Jumat, 12 Januari 2024 diuraikan sebagai berikut:

- a. Pada saat proses pembelajaran guru mengajak siswa menonton video materi pembelajaran teks proposal, yang mana siswa mendengarkan penjelasan materi yang

guru berikan contoh secara langsung, sehingga kebanyakan siswa bertanya dan masih kebingungan saat diberi tugas .

- b. Siswa kurang memahami instruksi yang diberikan oleh guru dan belum bisa menulis sesuai langkah-langkah dengan benar.

Hasil observasi sebagai berikut,

SIKLUS 1 12 Januari 2024									
Tabel 1. Instrumen Observasi									
NO	NAMA	Aspek yang dinilai							
		Siswa memberikan respon positif selama pembelajaran berlangsung	Siswa memperhatikan dan menyimak penjelasan dengan baik	Siswa aktif mengajukan pertanyaan	Siswa menyampaikan pendapat atau tanggapan	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan dengan serius	Siswa mampu menyampaikan kembali teks proposal yang diberikan dengan bahasanya sendiri	Siswa disiplin saat proses pembelajaran berlangsung	Siswa mengikuti pembelajaran dari awal hingga akhir
1	Amelinda Lawe Hiku	A	A	A	A	A	A	A	A
2	Andini Lusi	A	A	A	A	A	A	A	A
3	Angelica Adoe	A	A	A	A	A	A	A	A
4	Benhard Mesak	A	B	B	B	B	B	B	A
5	Chelsa Sumalaa	A	A	B	A	A	B	A	A
6	Christy Natalia Ndoen	A	A	A	A	A	A	A	A
7	Erna Selan	A	A	A	A	A	A	A	A
8	Florensia Anabanu	A	A	A	A	A	A	A	A
9	Ingrit Fanggidae	A	A	B	B	B	B	B	A
10	Jamila Besa	A	A	A	A	A	A	A	A
11	Joice Ratu Lobo	A	A	A	A	A	A	A	A
12	Kesya Dellu	A	A	A	A	A	A	A	A
13	Kirsten Lay	A	A	A	A	A	A	A	A
14	Maria Devni	A	A	A	A	A	A	A	A
15	Mayline Fernandez	A	B	B	B	B	A	A	A
16	Mizel Ottu	A	A	A	A	A	A	A	A
17	Natalia Abraham	A	B	A	B	A	B	A	A
18	Nofanty Udju	A	C	B	A	B	B	A	A
19	Permata Bunda Rike	A	A	A	A	A	B	A	A
20	Queen Willa	A	A	A	A	A	A	A	A
21	Rachel Haba	A	A	A	A	A	A	A	A
22	Richard Pae	A	A	A	A	A	A	A	A
23	Roger Ivander Lee	A	A	A	A	A	A	A	A
24	Sacitha Kadja	A	A	A	A	A	A	A	A
25	Sheilla Sarumpaet	A	A	A	A	A	A	A	A
26	Stivani Laalobang	A	A	A	A	A	A	A	A
27	Tiara Benu	A	A	A	A	A	A	A	A
28	Valentino Adoe	A	B	B	B	B	B	B	A

**Keterangan:**  
A = Sangat Baik  
B = Baik  
C = Cukup Baik  
D = Kurang

Tabel 4.1 Observasi kelas.

Hasil di atas mengindikasikan bahwa disaat mereka menonton kembali video atau materi tentang proposal peserta didik antusias. Disaat pesera didik mengerjakan berkelompok keluarlah kalimat, “Pak kami belum mengerti yang hendak kami kerjakan.” Sebagai guru

dengan sabar memutar kembali video pembelajaran dan menghentikan (*pause*) untuk menjelaskan dengan perlahan. Setelah dijelaskan maka peserta didik kembali berdiskusi untuk mengerjakan tugas yang dimintakan.

### Hasil Tes Awal (Pretest)

Berikut hasil tes awal (pretest) kemampuan menulis teks proposal dengan model pembelajaran *flipped classroom* sebagai berikut:

**Tabel 4. Hasil Tes Awal (Pretest)**

No	Nama siswa	Judul Proposal	Latar Belakang	Tujuan Kegiatan	Waktu dan Tempat Pelaksanaan	Penutup	Jumlah skor	Nilai	Ket
		Lomba Peringatan HUT Kemerdekaan RI Ke-75.	Sebagai pemuda dan pemudi Indonesia, kita harus bisa mengisi dan memperingati hari kemerdekaan Indonesia dengan kegiatan-kegiatan yang positif. Selain sebagai rasa syukur atas kemerdekaan Indonesia dan perjuangan para pahlawan, dengan mengisi hari kemerdekaan dengan berbagai kegiatan positif juga bisa memupuk kreatifitas kita sebagai generasi penerus bangsa. Dan yang paling utama adalah kita sebagai pemuda bisa meningkatkan	Menumbuhkan rasa persatuan dan kesatuan antar siswa dan meningkatkan rasa nasionalisme.	Kegiatan Peringatan HUT RI ke- 75 akan diselenggarakan pada : Hari, Tanggal : Senin, 17 Agustus 2020, Tempat: SMAS Advent Nusra	Demikianlah proposal ini kami susun sebagai acuan pelaksanaan kegiatan. Semoga dengan bantuan dan partisipasi semua pihak, kegiatan ini dapat terselenggara sesuai harapan	5	100	
1	Amelinda Lawe Hiku	1	1	1	1	1	5	100	T
2	Andini Lusi	1	0	0	1	1	3	60	TT
3	Angelica Adoe	1	0	1	0	1	3	60	TT
4	Benhard Mesak	0	1	1	0	1	3	60	TT
5	Chelsa Sumalaa	0	1	1	1	1	4	80	T
6	Christy Natalia Ndoen	1	0	1	1	1	4	80	T
7	Erna Selan	1	1	1	0	1	4	80	T
8	Florensia Anabanu	1	1	0	1	1	4	80	T
9	Ingrit Fanggidae	1	0	1	1	1	4	80	T
10	Jamila Besa	1	0	1	0	0	2	40	TT
11	Joice Ratu Lobo	1	1	1	0	1	4	80	T
12	Kesya Deltu	1	1	1	1	1	5	100	T
13	Kirsten Lay	1	0	1	1	1	4	80	T
14	Maria Devni	1	1	1	0	1	4	80	T
15	Mayline Fernandez	0	1	1	1	0	3	60	TT
16	Mizel Ottu	1	1	1	1	1	4	80	T
17	Natalia Abraham	1	0	0	1	1	3	60	TT
18	Nofanty Udju	1	1	1	0	1	4	80	T
19	Permata Bunda Rike	1	0	1	1	1	4	80	T
20	Queen Willa	1	0	1	1	0	3	60	TT
21	Rachel Haba	1	1	1	0	1	4	80	T
22	Richard Pae	0	1	1	1	1	4	80	T
23	Roger Ivander Lee	1	0	1	1	1	4	80	T
24	Sacitha Kadja	1	0	1	1	1	4	80	T
25	Sheilla Sarumpaet	1	1	1	0	1	4	80	T
26	Stivani Laalobang	0	1	1	1	1	4	80	T
27	Tiara Benu	1	0	1	1	1	4	80	T
28	Valentino Adoe	1	1	1	0	0	3	60	TT
		Percentasi ketuntasan	71%			Rata-rata nilai		78,57143	
		Percentasi ketidaktuntasan	29%			Nilai tertinggi 100 dibawah KKM 8 orang			

**Tabel 4.2 Pretest**

Dari hasil pretest didapati dari 28 peserta, sedangkan 20 orang mencapai KKM 71%, dan 8 orang tidak mencapai KKM 29%. Untuk pretest peserta didik menggunakan aplikasi ujian kahoot. Boleh jadi peserta didik hanya menjawab karena keterbatasan waktu. Aplikasi ujian kahoot dibatasi oleh waktu dan sistem peringkatnya adalah siapa yang menjawab lebih dahulu maka dialah jadi peringkat atas jika benar, namun jika salah otomatis peringkat bawah.

**1. Hasil kerja kelompok Mendeskripsikan Unsur-unsur Proposal**

Pedoman Penilaian Siswa		ASPEK YANG DINILAI																			
NO	NAMA	LATAR BELAKANG				Kelengkapan kaidah penulisan				Kriteria				Tanggapan dari kelompok lain			Sistematika Penulisan Proposal		Total Nilai (20)		
		Bahasa yang digunakan sangat komunikatif (5)	Bahasa yang digunakan cukup komunikatif (4)	Bahasa yang digunakan kurang komunikatif (3)	Bahasa yang digunakan tidak komunikatif (sulit dipahami) (2)	Penyampaian materi disajikan dengan jelas (5)	Penyampaian materi disajikan dengan cukup jelas (4)	Penyampaian materi disajikan dengan kurang jelas (3)	Penyampaian materi disajikan dengan tidak jelas (2)	Tingkat kepentingan/kebermanfaatan kegiatan yang diajarkan (5)	Ketepatan dalam struktur teks (5)	Kebakuan dalam penggunaan kaidah kebahasaan (5)	Kejelasan dalam penyampaian (5)	Daya tarik presentasi (5)	Ketercapaian uraian (5)	Kelogisan dalam perencanaan (5)	Kejelasan dalam penyampaian (5)				
1	Amelinda Lawe Hiku		4					4								4				85	
2	Andini Lusi		4					4										5			85
3	Angelka Adoe		4					4				4				4					80
4	Berhard Mesak		4					4				4							4		80
5	Chelsa Sumalia		4					4			3								4		75
6	Christy Natalia Ndoen		4					4			4								4		80
7	Erna Selan		4					4			4						4				80
8	Florensia Anababu		4					4			5						4				85
9	Ingrit Fanggidae		4					4						4					5		85
10	Jamila Besa		4					4									4				80
11	Joice Ratu Lobo		4					4									4			4	80
12	Kesya Dello		4					4			3								4		75
13	Kirsten Lay		4					4			4								4		80
14	Maria Devni		4					4			4							4			80
15	Mayline Fernandez		4					4			5						4				85
16	Mizel Ottu		4					4						4					5		85
17	Natalia Abraham		4					4									4				80
18	Nofanty Udju		4					4					4							4	80
19	Permata Bunda Rike		4					4			3								4		75
20	Queen Willa		4					4			4								4		80
21	Rachel Haba		4					4			4								4		80
22	Richard Pae		4					4			5						4				85
23	Roger Ivander Lee		4					4						4					5		85
24	Sacilha Kadja		4					4					4					4			80
25	Sheilla Sarumpaet		4					4					4							4	80
26	Sivani Laalobang		4					4			5								5		90
27	Tiara Benu		4					4			4								4		80
28	Valentino Adoe		4					4			4							4			80

Nilai Akhir = Jumlah skor Skor Maksimal x 100

**Tabel 4.3 Presentasi tugas**

Dari hasil tabel di atas di dapat nilai masing-masing peserta didik berbeda-beda karena disaat presentasi ada suara yang lantang ada suara yang nyaris tak terdengar alias perlahan. Dengan demikian di dapat perolehan nilai di siklus satu belum maksimal.

**4.1.2 Deskripsi Hasil di Akhir Siklus 2**

**A. Tes Awal (Pretest)**

Pada tahapan tes awal (pretest) ini, peneliti melakukan pengamatan kembali terhadap sikap siswa pada saat mengikuti proses pembelajaran teks proposal. Hasil observasi pada awal pertemuan hari Senin, 22 Januari 2024 diuraikan sebagai berikut:

- a Pada saat proses pembelajaran guru mengajak siswa menonton video materi pembelajaran teks proposal, yang mana siswa mendengarkan penjelasan materi yang guru berikan contoh secara langsung, sehingga kebanyakan siswa bertanya tentang tugas yang hendak dikerjakan.
- b Siswa sudah memahami instruksi yang diberikan oleh guru dan segera berbaur dengan kelompoknya untuk menulis teks proposal kegiatan dengan benar.

SIKLUS 2, 22 Januari 2024									
Tabel 1. Instrumen Observasi									
NO	NAMA	Aspek yang dinilai							
		Siswa memberikan respon positif selama pembelajaran berlangsung	Siswa memperhatikan dan menyimak penjelasan dengan baik	Siswa aktif mengajukan pertanyaan	Siswa menyampaikan pendapat atau tanggapan	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan dengan serius	Siswa mampu menyampaikan kembali teks proposal yang diberikan dengan bahasanya sendiri	Siswa disiplin saat proses pembelajaran berlangsung	Siswa mengikuti pembelajaran dari awal hingga akhir
1	Amelinda Lawe Hiku	A	A	A	A	A	A	A	A
2	Andini Lusi	A	A	A	A	A	A	A	A
3	Angelica Adoe	A	A	A	A	A	A	A	A
4	Benhard Mesak	A	B	B	B	B	B	B	A
5	Chelsa Sumalaa	A	A	B	A	A	B	A	A
6	Christy Natalia Ndoen	A	A	A	A	A	A	A	A
7	Erna Selan	A	A	A	A	A	A	A	A
8	Florensia Anabanu	A	A	A	A	A	A	A	A
9	Ingrit Fanggidae	A	A	B	B	A	B	B	A
10	Jamila Besa	A	A	A	A	A	A	A	A
11	Joice Ratu Lobo	A	A	A	A	A	A	A	A
12	Kesya Dellsu	A	A	A	A	A	A	A	A
13	Kirsten Lay	A	A	A	A	A	A	A	A
14	Maria Devni	A	A	A	A	A	A	A	A
15	Mayline Fernandez	A	B	B	B	B	A	A	A
16	Mizel Ottu	A	A	A	A	A	A	A	A
17	Natalia Abraham	A	B	A	B	A	B	A	A
18	Nofanty Udju	A	A	B	A	A	A	A	A
19	Permata Bunda Rike	A	A	A	A	A	B	A	A
20	Queen Willa	A	A	A	A	A	A	A	A
21	Rachel Haba	A	A	A	A	A	A	A	A
22	Richard Pae	A	A	A	A	A	A	A	A
23	Roger Ivander Lee	A	A	A	A	A	A	A	A
24	Sacitha Kadja	A	A	A	A	A	A	A	A
25	Sheilla Sarumpaet	A	A	A	A	A	A	A	A
26	Stivani Laalobang	A	A	A	A	A	A	A	A
27	Tiara Benu	A	A	A	A	A	A	A	A
28	Valentino Adoe	A	A	B	A	B	A	B	A
<b>Keterangan:</b>									
A = Sangat Baik									
B = Baik									
C = Cukup Baik									
D = Kurang									

**Tabel 4.4 Observasi Kelas.**

**B. Tes Presentasi**

Presentasi siswa Siklus 2						
Tabel 2. Instrumen Penilaian Siswa						
No	Nama Siswa	Penggunaan Bahasa	Kejelasan	Vokal	Jeda	Nilai
1	Amelinda Lawe Hiku	90	90	90	90	90
2	Andini Lusi	86	86	86	86	86
3	Angelica Adoe	83	83	83	83	83
4	Benhard Mesak	80	80	80	80	80
5	Chelsa Sumalaa	82	82	82	82	82
6	Christy Natalia Ndoen	90	90	90	90	90
7	Erna Selan	88	88	88	88	88
8	Florensia Anabanu	88	88	88	88	88
9	Inggrit Fanggidae	86	86	86	86	86
10	Jamila Besa	88	88	88	88	88
11	Joice Ratu Lobo	86	86	86	86	86
12	Kesya Deltu	92	92	92	92	92
13	Kirsten Lay	84	84	84	84	84
14	Maria Devni	92	92	92	92	92
15	Mayline Fernandez	86	86	86	86	86
16	Mizel Ottu	84	84	84	84	84
17	Natalia Abraham	84	84	84	84	84
18	Nofanty Udju	84	84	84	84	84
19	Permata Bunda Rike	94	94	94	94	94
20	Queen Willa	88	88	88	88	88
21	Rachel Haba	90	90	90	90	90
22	Richard Pae	86	86	86	86	86
23	Roger Ivander Lee	84	84	84	84	84
24	Sacitha Kadja	86	86	86	86	86
25	Sheilla Sarumpaet	92	92	92	92	92
26	Stivani Laalobang	92	92	92	92	92
27	Tiara Benu	88	88	88	88	88
28	Valentino Adoe	86	86	86	86	86

**Tabel 4.5 Presentasi Kelompok**

### C. Penilaian Kesesuaian Struktur Penulisan Teks Proposal

Penilaian di siklus 2																		
Pedoman Penilaian Siswa																		
NO	NAMA	ASPEK YANG DINILAI																
		LATAR BELAKANG			Kelengkapan kaidah penulisan				Kriteria				Tanggapan dari kelompok lain			Sistematika Penulisan Proposal		Total Nilai (20)
		Bahasa yang digunakan sangat komunikatif (5)	Bahasa yang digunakan cukup komunikatif (4)	Bahasa yang digunakan kurang komunikatif (3)	Bahasa yang digunakan tidak komunikatif (suli dipahami) (2)	Penyampaian materi disajikan dengan jelas (5)	Penyampaian materi disajikan dengan cukup jelas (4)	Penyampaian materi disajikan dengan kurang jelas (3)	Penyampaian materi disajikan dengan tidak jelas (2)	Tingkat kepentingan/kebermanfaatan kegiatan yang diajarkan (5)	Ketepatan dalam struktur teks (5)	Kebakuaan dalam penggunaan kaidah kebahasaan (5)	Kejelasan dalam penyampaian (5)	Daya tarik presentasi (5)	Ketercapaian uraian (5)	Kejelasan dalam perencanaan (5)	Kejelasan dalam penyampaian (5)	
1	Amelinda Lawe Hiku	5				5											5	
2	Andini Lusi	5				5											4	95
3	Angelca Adoe	5				5											4	90
4	Berhard Mesak	5				5											5	95
5	Cheksa Sumalaa	5				5											4	90
6	Christy Natalia Ndoen	5				5											5	95
7	Erna Selan	5				5											5	95
8	Florensia Anabana	5				5											5	95
9	Ingrit Fangkidae	5				5											4	95
10	Jamila Besa	5				5											5	95
11	Joice Ratu Lobo	5				5											4	90
12	Kesya Delu	5				5											4	90
13	Kirsten Lay	5				5											4	90
14	Maria Devni	5				5											5	95
15	Mayline Fernandez	5				5											4	95
16	Mizel Ottu	5				5											4	95
17	Natalia Abraham	5				5											4	90
18	Nofanty Udju	5				5											4	90
19	Permata Bunda Rike	5				5											4	90
20	Queen Willa	5				5											4	90
21	Rachel Haba	5				5											4	90
22	Richard Pae	5				5											5	95
23	Roger Ivander Lee	5				5											4	90
24	Sacitha Kadja	5				5											4	90
25	Sheila Sarumpaet	5				5											4	90
26	Stivani Laalobang	5				5											5	100
27	Tiara Benu	5				5											4	90
28	Valentino Adoe	5				5											4	90

Nilai Akhir = Jumlah skor Skor Maksimal x 100

Tabel 4.6 Kesesuaian Struktur Penulisan Teks Proposal

### Pembahasan

Model pembelajaran *flipped classroom* mampu memotivasi peserta didik menulis proposal kegiatan sekolah. Sekalipun di awal pertemuan ada 8 peserta didik yang tidak mencapai KKM, itu disebabkan ketidak siapan peserta didik mengikuti pembelajaran. Atau merupakan hal yang baru bagi peserta didik mengikuti pembelajaran pretest menggunakan kahoot. *Flipped classroom* dirancang sedemikian rupa dimana materi ajar diberikan terlebih dahulu dua hari sebelum tatap muka di kelas melalui tautan google drive yang dikirimkan melalui WA grup bahasa Indonesia kelas XI. Tidak hanya materi yang dikirimkan namun juga LKPD yang hendak dikerjakan. Peserta didik menyimak video dan mengerjakan pertanyaan yang dihadirkan dalam video. Sesuatu yang baru pasti memiliki kelemahan dan kelebihan.

Kelemahannya tidak semua peserta didik memiliki gawai di rumah, demikian juga ada gawai namun data tidak ada. Kelebihannya, materi mudah diserap karena disaat menonton

peserta didik harus fokus pada materi untuk menjawab pertanyaan yang dihadirkan dalam materi video. Hasilnya pembahasan sebagai berikut,

**Presentasi siswa Siklus 1**

**Tabel 2. Instrumen Penilaian Siswa**

No	Nama Siswa	Penggunaan Bahasa	Kejelasan	Vokal	Jeda	Nilai
1	Amelinda Lawe Hiku	88	90	88	80	86,5
2	Andini Lusi	83	80	80	80	80,75
3	Angelica Adoe	80	80	80	80	80
4	Benhard Mesak	78	80	80	80	79,5
5	Chelsa Sumalaa	80	82	80	80	80,5
6	Christy Natalia Ndoen	88	86	84	82	85
7	Erna Selan	86	88	88	90	88
8	Florensia Anabanu	84	86	86	86	85,5
9	Inggrit Fanggidae	84	80	80	80	81
10	Jamila Besa	84	84	82	80	82,5
11	Joice Ratu Lobo	82	80	80	80	80,5
12	Kesya Dellu	90	80	80	80	82,5
13	Kirsten Lay	80	80	80	80	80
14	Maria Devni	90	82	80	80	83
15	Mayline Fernandez	80	86	84	82	83
16	Mizel Ottu	80	88	88	90	86,5
17	Natalia Abraham	80	86	86	86	84,5
18	Nofanty Udju	80	80	80	80	80
19	Permata Bunda Rike	90	84	82	80	84
20	Queen Willa	80	80	80	80	80
21	Rachel Haba	88	80	80	80	82
22	Richard Pae	82	80	80	80	80,5
23	Roger Ivander Lee	80	82	80	80	80,5
24	Sacitha Kadja	84	86	84	82	84
25	Sheilla Sarumpaet	90	88	88	90	89
26	Stivani Laalobang	90	86	86	86	87
27	Tiara Benu	80	80	80	80	80
28	Valentino Adoe	78	84	82	80	81

**Tabel 4.7 Presentasi Siswa**

## Presentasi siklus 2

Presentasi siswa Siklus 2						
Tabel 2. Instrumen Penilaian Siswa						
No	Nama Siswa	Penggunaan Bahasa	Kejelasan	Vokal	Jeda	Nilai
1	Amelinda Lawe Hiku	90	90	90	90	90
2	Andini Lusi	86	86	86	86	86
3	Angelica Adoe	83	83	83	83	83
4	Benhard Mesak	80	80	80	80	80
5	Chelsa Sumalaa	82	82	82	82	82
6	Christy Natalia Ndoen	90	90	90	90	90
7	Erna Selan	88	88	88	88	88
8	Florensia Anabanu	88	88	88	88	88
9	Inggrit Fanggidae	86	86	86	86	86
10	Jamila Besa	88	88	88	88	88
11	Joice Ratu Lobo	86	86	86	86	86
12	Kesya Dellu	92	92	92	92	92
13	Kirsten Lay	84	84	84	84	84
14	Maria Devni	92	92	92	92	92
15	Mayline Fernandez	86	86	86	86	86
16	Mizel Ottu	84	84	84	84	84
17	Natalia Abraham	84	84	84	84	84
18	Nofanty Udju	84	84	84	84	84
19	Permata Bunda Rike	94	94	94	94	94
20	Queen Willa	88	88	88	88	88
21	Rachel Haba	90	90	90	90	90
22	Richard Pae	86	86	86	86	86
23	Roger Ivander Lee	84	84	84	84	84
24	Sacitha Kadja	86	86	86	86	86
25	Sheilla Sarumpaet	92	92	92	92	92
26	Stivani Laalobang	92	92	92	92	92
27	Tiara Benu	88	88	88	88	88
28	Valentino Adoe	86	86	86	86	86

**Tabel 4.8 Presentasi siklus 2**

Dari dua tabel hasil presentasi peserta didik mengalami kemajuan dari rata-rata nilai 82,76 meningkat menjadi 87,11. Dengan kata lain *flipped classroom* cocok digunakan sebagai model pembelajaran di SMAS Advent Nusra. Nilai-nilai di atas sebatas itu bisa dikatakan telalu

mudah karena tidak ada peserta didik yang tidak mencapai KKM, peserta didik diatas KKM. Sekalipun di atas KKM peneliti mengambil kesimpulan bahwa dengan adanya diskusi kelompok yang heterogen, sangat membantu peserta didik yang kemampuannya di bawah rata-rata. Hal ini tampak jelas ketika peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok.

Pedoman Penilaian Siswa		ASPEK YANG DINILAI															Total Nilai (20)	
NO	NAMA	LATAR BELAKANG			Kelengkapan kaidah penulisan				Kriteria					Sistematika Penulisan Proposal				
		Bahasa yang digunakan sangat komunikatif (5)	Bahasa yang digunakan cukup komunikatif (4)	Bahasa yang digunakan kurang komunikatif (3)	Bahasa yang digunakan tidak komunikatif (suli dipahami) (2)	Penyampaian materi disajikan dengan jelas (5)	Penyampaian materi disajikan dengan cukup jelas (4)	Penyampaian materi disajikan dengan kurang jelas (3)	Penyampaian materi disajikan dengan tidak jelas (2)	Tingkat kepentingan/kebermanfaatan kegiatan yang diajarkan (5)	Ketepatan dalam struktur teks (5)	Kebakuan dalam penggunaan kaidah kebahasaan (5)	Kejelasan dalam penyampaian (5)	Daya tarik presentasi (5)	Ketercapaian uraian (5)	Kelogisan dalam perencanaan (5)		Kejelasan dalam penyampaian (5)
1	Amelinda Lawe Hiku		4				4				5					4		85
2	Andini Lusi		4				4						4				5	85
3	Angelica Adoe		4				4					4				4		80
4	Benhard Mesak		4				4					4					4	80
5	Cheksa Sumalaa		4				4				3						4	75
6	Christy Natalia Ndoen		4				4				4						4	80
7	Erna Selan		4				4			4						4		80
8	Florensia Anabanu		4				4				5					4		85
9	Inggrit Fanggidae		4				4					4					5	85
10	Jamila Besa		4				4					4				4		80
11	Joice Ratu Lobo		4				4					4					4	80
12	Kesya Delu		4				4				3						4	75
13	Kirsten Lay		4				4				4						4	80
14	Maria Devni		4				4			4						4		80
15	Mayline Fernandez		4				4				5					4		85
16	Mizel Ottu		4				4						4				5	85
17	Natalia Abraham		4				4					4				4		80
18	Nofanty Udju		4				4					4					4	80
19	Permata Bunda Rike		4				4				3						4	75
20	Queen Willa		4				4				4						4	80
21	Rachel Haba		4				4			4						4		80
22	Richard Pae		4				4				5					4		85
23	Roger Ivander Lee		4				4						4				5	85
24	Sacitha Kadja		4				4					4				4		80
25	Sheilla Sarumpaet		4				4					4					4	80
26	Stivani Laalobang		4				4				5						5	90
27	Tiara Benu		4				4				4						4	80
28	Valentino Adoe		4				4			4						4		80

Nilai Akhir = Jumlah skor Maksimal x 100

Tabel 4.9 Presentasi Penulisan Teks Proposal

Penilaian di siklus 2 Pedoman Penilaian Siswa		ASPEK YANG DINILAI															Total Nilai (20)	
NO	NAMA	LATAR BELAKANG			Kelengkapan kaidah penulisan				Kriteria					Sistematika Penulisan Proposal				
		Bahasa yang digunakan sangat komunikatif (5)	Bahasa yang digunakan cukup komunikatif (4)	Bahasa yang digunakan kurang komunikatif (3)	Bahasa yang digunakan tidak komunikatif (suli dipahami) (2)	Penyampaian materi disajikan dengan jelas (5)	Penyampaian materi disajikan dengan cukup jelas (4)	Penyampaian materi disajikan dengan kurang jelas (3)	Penyampaian materi disajikan dengan tidak jelas (2)	Tingkat kepentingan/kebermanfaatan kegiatan yang diajarkan (5)	Ketepatan dalam struktur teks (5)	Kebakuan dalam penggunaan kaidah kebahasaan (5)	Kejelasan dalam penyampaian (5)	Daya tarik presentasi (5)	Ketercapaian uraian (5)	Kelogisan dalam perencanaan (5)		Kejelasan dalam penyampaian (5)
1	Amelinda Lawe Hiku	5				5					5					4		95
2	Andini Lusi	5				5							4				5	95
3	Angelica Adoe	5				5						4				4		90
4	Benhard Mesak	5				5					5						4	95
5	Cheksa Sumalaa	5				5					4						4	90
6	Christy Natalia Ndoen	5				5					5						4	95
7	Erna Selan	5				5				5						4		95
8	Florensia Anabanu	5				5					5					4		95
9	Inggrit Fanggidae	5				5						4					5	95
10	Jamila Besa	5				5						5				4		95
11	Joice Ratu Lobo	5				5						4					4	90
12	Kesya Delu	5				5					4						4	90
13	Kirsten Lay	5				5					4						4	90
14	Maria Devni	5				5				5						4		95
15	Mayline Fernandez	5				5					5					4		95
16	Mizel Ottu	5				5							4				5	95
17	Natalia Abraham	5				5						4				4		90
18	Nofanty Udju	5				5						4					4	90
19	Permata Bunda Rike	5				5					4						4	90
20	Queen Willa	5				5					4						4	90
21	Rachel Haba	5				5				4						4		90
22	Richard Pae	5				5					5					4		95
23	Roger Ivander Lee	5				5							4				5	95
24	Sacitha Kadja	5				5						4				4		90
25	Sheilla Sarumpaet	5				5						4					4	90
26	Stivani Laalobang	5				5					5						5	100
27	Tiara Benu	5				5					4						4	90
28	Valentino Adoe	5				5				4						4		90

Nilai Akhir = Jumlah skor Maksimal x 100

#### **Tabel 4.10 Hasil Penulisan Teks Proposal**

Dari dua tabel hasil presentasi menulis teks proposal peserta didik mengalami kemajuan dari rata-rata nilai 81,25 meningkat menjadi 92,32. Dengan kata lain *flipped classroom* cocok digunakan sebagai model pembelajaran di SMAS Advent Nusra. Nilai-nilai di atas sebatas lalu bisa dikatakan telalu mudah karena tidak ada peserta didik yang tidak mencapai KKM, peserta didik di atas KKM. Sekalipun di atas KKM peneliti mengambil kesimpulan bahwa dengan adanya diskusi kelompok yang heterogen, sangat membantu peserta didik yang kemampuannya di bawah rata-rata. Hal ini tampak jelas ketika peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok. Pada siklus 1, metode yang digunakan adalah dengan menggunakan model pembelajaran *flipped classroom*. Penerapan metode ini dimulai dengan teknik, yaitu peserta didik disuruh mengidentifikasi unsur-unsur teks proposal dan kemudian di siklus 2 peserta didik menulis teks proposal sesuai dengan sistematika penulisan teks proposal. Pada tindakan I hasil belajar peserta didik lebih meningkat disaat presentasi tugas menulis teks proposal.

Demikian juga dari hasil test awal pelajaran peserta didik mengalami fluktuasi nilai dari yang mendapat nilai 100 menjadi 60, dan yang 40-60 mengalami kenaikan. Hal ini terlihat jelas pada tabel 4. 11.

No	Nama siswa	Judul Proposal	Latar Belakang	Tujuan Kegiatan	Waktu dan Tempat Pelaksanaan	Penutup	Jumlah skor	Nilai
		Lomba Peringatan HUT Kemerdekaan RI Ke-75.	Sebagai pemuda dan pemuda Indonesia, kita harus bisa mengidentifikasi hari kemerdekaan Indonesia dengan kegiatan-kegiatan yang positif. Selain sebagai rasa syukur atas kemerdekaan Indonesia dan perjuangan para pahlawan, dengan mengidentifikasi kemerdekaan dengan berbagai kegiatan positif juga bisa menupuk kreatifitas kita sebagai generasi penerus bangsa. Dan yang paling utama adalah kita sebagai pemuda bisa meningkatkan	Memambungkan rasa persatuan dan kesatuan antar siswa dan meningkatkan rasa nasionalisme.	Kegiatan Peringatan HUT RI ke- 75 akan diselenggarakan pada : Hari, Tanggal : Senin, 17 Agustus 2020, Tempat: SMAS Advest Nuzra	Demikianlah proposal ini kami susun sebagai acuan pelaksanaan kegiatan. Semoga dengan bantuan dan partisipasi semua pihak, kegiatan ini dapat terselesaikan sesuai harapan	5	100
1	Amelinda Larve Hiku	1	1	1	1	1	5	100
2	Andini Lusi	1	1	1	1	1	5	100
3	Angelica Adoe	1	1	1	1	1	5	100
4	Bernhard Mesak	1	0	0	0	1	2	40
5	Cheba Sumalia	0	0	0	1	1	2	40
6	Christy Natalia Nidion	1	1	1	1	1	5	100
7	Ema Selan	1	1	0	0	1	3	60
8	Florensia Anabamu	1	1	1	1	1	5	100
9	Ingrid Fanggalai	1	1	1	1	1	5	100
10	Jamila Bana	1	1	1	1	1	5	100
11	Joice Rato Lobo	1	1	1	0	1	4	80
12	Kesya Delli	1	1	1	1	1	5	100
13	Kirsten Lay	1	1	1	1	1	5	100
14	Maria Dewi	1	0	1	0	1	3	60
15	Mayline Fernandez	1	0	1	1	1	4	80
16	Mizel Ottu	0	0	1	0	1	2	40
17	Natalia Abraham	1	1	1	0	1	4	80
18	Nofany Udju	1	0	1	0	1	3	60
19	Permata Bunda Rike	1	1	1	1	1	5	100
20	Queen Wila	1	0	0	1	1	3	60
21	Rachel Haba	1	1	1	0	1	4	80
22	Richard Pae	1	1	1	1	1	5	100
23	Roger Ivander Lee	1	1	1	1	1	5	100
24	Suzila Kadja	1	1	1	1	1	5	100
25	Sheila Sarungwet	1	1	1	1	1	5	100
26	Sivani Landobang	1	1	1	1	1	5	100
27	Tisa Beta	1	1	1	1	1	5	100
28	Valentino Adoe	1	1	1	1	1	5	100
KKM	75					Rata-rata Nilai		84
	Tertinggi	100		Mencapai KKM 20 orang	12 orang nilai tertinggi			100
	Terendah	40		Tidak mencapai KKM 8	8 orang nilai di bawah KKM			60-40
	Rata-rata nilai							84

No	Nama siswa	Judul Proposal	Latar Belakang	Tujuan Kegiatan	Waktu dan Tempat Pelaksanaan	Penutup	Jumlah skor	Nilai
		Lomba Peringatan HUT Kemerdekaan RI Ke-75.	Sebagai pemuda dan pemuda Indonesia, kita harus bisa mengisi dan memperingati hari kemerdekaan Indonesia dengan kegiatan-kegiatan yang positif. Selain sebagai rasa syukur atas kemerdekaan Indonesia dan perjuangan para pahlawan, dengan mengisi hari kemerdekaan dengan berbagai kegiatan positif juga bisa memupuk kreatifitas kita sebagai generasi penerus bangsa. Dan yang paling utama adalah kita sebagai pemuda bisa meningkatkan	Memunculkan rasa persatuan dan kesatuan antar siswa dan meningkatkan rasa nasionalisme.	Kegiatan Peringatan HUT RI ke-75 akan diselenggarakan pada : Hari, Tanggal : Senin, 17 Agustus 2020, Tempat: SMAS Advent Nusra	Demikianlah proposal ini kami susun sebagai acuan pelaksanaan kegiatan. Semoga dengan bantuan dan partisipasi semua pihak, kegiatan ini dapat terselenggara sesuai harapan	5	100
1	Amelinda Lawe Hiku	1	1	1	1	1	5	100
2	Andini Lusi	1	0	1	1	1	4	80
3	Angelika Adoe	1	1	1	1	1	4	80
4	Berhard Mesak	1	1	1	1	1	4	80
5	Chelsea Sumalia	0	1	1	1	1	4	80
6	Christy Natalia Ndoen	1	0	1	1	1	4	80
7	Erna Selan	1	1	1	1	0	4	80
8	Florensia Anabanu	1	1	1	1	1	5	100
9	Inggrit Fanggidae	1	0	1	1	1	4	80
10	Janiha Besa	1	0	1	1	1	4	80
11	Joice Ratu Lobo	1	1	1	1	0	4	80
12	Kesva Dello	1	1	1	1	1	5	100
13	Kirsten Lay	1	0	1	1	1	4	80
14	Maria Devni	1	1	1	1	0	4	80
15	Mayline Fernandez	1	1	1	1	1	5	100
16	Mizel Ottu	1	0	1	1	1	4	80
17	Natalia Abraham	1	0	0	1	1	3	60
18	Nofanty Udju	1	1	1	1	0	4	80
19	Permata Bunda Rike	1	0	1	1	1	4	80
20	Queen Willa	1	0	1	1	0	3	60
21	Rachel Haba	1	1	1	1	0	4	80
22	Richard Fae	0	1	1	1	1	4	80
23	Roger Ivander Lee	1	0	1	1	1	4	80
24	Sacitha Kadja	1	0	1	1	1	4	80
25	Sheilla Sarumpaet	1	1	1	1	0	4	80
26	Stivani Laalobang	0	1	1	1	1	4	80
27	Tiara Benu	1	0	1	1	1	4	80
28	Valentino Adoe	1	1	1	1	0	3	60
						Rata-rata nilai Nilai tertinggi 100 dibawah KKM 3 orang		84,28571

**Tabel 4.11 Pretest di siklus ke 2**

Dari tabel pretes ke dua dapat disimpulkan bahwa peserta didik mengalami kemajuan dalam memahami teks proposal.

## Kesimpulan

Berdasarkan temuan hasil penelitian yang telah dianalisis secara mendalam pada keseluruhan hasil dan pembahasan sebagaimana yang telah dideskripsikan pada bab sebelumnya, secara lebih spesifik, simpulan hasil penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut. Penerapan Model Pembelajaran *Flipped Classroom* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Menulis Teks Proposal Peserta Didik Kelas XI SMAS Advent Nusra tahun ajaran 2023/2024

Hal ini berdasarkan hasil tes keterampilan menulis siswa dari siklus I ke siklus II. Rata-rata nilai menulis siswa sebelum diberikan tindakan adalah 84, setelah dilakukan tindakan menjadi 79,0 dan meningkat lagi menjadi 84,28 pada siklus II. Berdasarkan hasil tes pada siklus II, 94% siswa telah mampu mencapai nilai 80 ke atas. Dengan demikian, standar nilai ketuntasan belajar siswa telah dapat dicapai yaitu 75%.

### **Saran**

Saran-saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut.

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model *flipped classroom* ini dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa. Dengan demikian, guru dapat memperhitungkan model pembelajaran *flipped classroom* ini untuk diterapkan di kelas sebagai alternatif teknik pembelajaran agar keterampilan menulis siswa lebih optimal.
2. Peneliti lain diharapkan melakukan penelitian yang sejenis pada subjek yang berbeda dan pada materi atau aspek yang lebih luas untuk mengembangkan penelitian ini guna memperoleh hasil yang lebih baik.

### Daftar Pustaka

- Budhyani, I. D. A. M., & Angendari, M. D. (2021). Kesulitan dalam Menulis Karya Ilmiah. *Mimbar Ilmu*, 26(3), 400-407.
- Florina, N., & Atmazaki, A. (2023). Pengaruh Model Flipped Classroom dan Motivasi Belajar terhadap Keterampilan Menulis Proposal Kegiatan Siswa Kelas XI. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 6(1), 79-94.
- Junadhi, J. (2019). Sistem Informasi E-Proposal Kegiatan Kemahasiswaan (Studi Kasus: STMIK Amik Riau). *Riau Journal Of Computer Science*, 5(1), 48-57.
- Maula, D. M. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Flipped Classroom dengan Media Video terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Peserta didik Kelas VII SMP Negeri 1 Kotaanyar pada Materi Aritmetika Sosial.
- Pratiwi, H. A., Hilaliyah, H., & Rokayah, S. (2020). Pembuatan Proposal Sponsorship di Karang Taruna RW 07 Jatiluhur, Jatiasih, Bekasi, Jawa Barat. *Logista*, 4(2), 204–209. <https://doi.org/10.25077/logista.4.2.204-209.2020>
- Putri, N. P., Mabruuri, Z. K., & Aristya, F. (2021). PELATIHAN PENULISAN PROPOSAL PENELITIAN MAHASISWA STKIP PGRI PACITAN. In *Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Abdimas Tahun* (p. 16).
- Sari, D. V. P. M., Syarifah, S., Damayanti, F., Handayani, T., & Nurokhman, A. (2021, December). Berpikir Kritis Pada Peserta Didik. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Biologi* (Vol. 4, No. 1, pp. 104-111).
- YULIMAYANTI, E. (2023). PENINGKATAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI MATEMATIS DAN SELF-CONFIDENCE SISWA SMA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN FLIPPED CLASSROOM BERBANTUAN VIDEO PEMBELAJARAN (Doctoral dissertation, FKIP UNPAS).